

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang *Entrepreneurship and Innovation Program*

Perubahan gaya hidup masyarakat urban di kawasan metropolitan seperti Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek) menghadirkan kemudahan sekaligus tantangan dalam pengelolaan rumah tangga. Tingginya mobilitas dan tuntutan pekerjaan membuat banyak keluarga kesulitan membagi waktu, sehingga kebutuhan terhadap Asisten Rumah Tangga (ART) semakin meningkat. ART menjadi solusi bagi rumah tangga urban untuk menjaga kelancaran aktivitas sehari-hari dan secara global, pekerja domestik berkontribusi signifikan terhadap keberlangsungan rumah tangga urban, meskipun masih menghadapi isu perlindungan hukum (Hatmanti, 2023). Data Portal Ketenagakerjaan Kemnaker (2023) mencatat sebanyak 6.891 orang ditempatkan sebagai tenaga kerja rumah tangga melalui lembaga penyalur, menunjukkan adanya permintaan formal yang cukup tinggi di Jabodetabek dan sekitarnya.

Tidak lagi terbatas pada pekerjaan kebersihan dasar, kebutuhan terhadap jasa asisten rumah tangga (ART) kini meluas pada berbagai tugas rumah tangga yang memerlukan waktu dan tenaga lebih, seperti menyetrika pakaian serta membersihkan kamar mandi secara menyeluruh, sehingga permintaannya pun terus mengalami peningkatan (*Home Steril*, 2026). Menurut Survei Angkatan Kerja Nasional Badan Pusat Statistik (BPS), mayoritas pekerja Indonesia bekerja 35-48 jam per minggu, setara 7-8 jam per hari selama lima sampai enam hari kerja, sementara sekitar 25,47% bekerja lebih dari 49 jam per minggu (BPS, 2025). Data tersebut menunjukkan bahwa alokasi waktu untuk pekerjaan formal yang tinggi dapat membatasi waktu yang tersedia bagi individu untuk mengurus kebutuhan rumah tangga secara mandiri, sehingga mendorong peningkatan kebutuhan terhadap bantuan tenaga seperti asisten rumah tangga.

Aktivitas domestik mencakup berbagai tugas rumah tangga seperti membersihkan rumah, mencuci, menyetrika, serta perawatan lingkungan keluarga

yang secara signifikan menyita waktu dan tenaga. Studi yang dilakukan oleh Vinasevaya & Puspitawati (2022) menunjukkan bahwa porsi alokasi waktu pada aktivitas domestik bagi ibu rumah tangga lebih besar dibandingkan waktu luang, yang menggambarkan beban kerja yang intensif dan berdampak pada kesejahteraan keluarga. Hal ini mendorong meningkatnya kebutuhan terhadap jasa ART harian maupun ART keluarga untuk menjaga keseimbangan antara kesibukan, waktu bersama keluarga, dan kenyamanan rumah (*Home Steril*, 2026). Di sisi lain, meskipun permintaan terhadap ART tinggi, ketersediaan tenaga kerja justru mengalami penurunan. Data BPS 2024 dalam Rachmawati (2025) menunjukkan bahwa lebih dari 12 juta rumah tangga di Indonesia bergantung pada ART. Namun, dalam lima tahun terakhir terjadi penurunan jumlah tenaga kerja aktif hingga 18% yang mengindikasikan bahwa sistem distribusi dan penyaluran tenaga kerja domestik masih belum berjalan secara optimal.

Keluarga di Jabodetabek masih mengandalkan rekomendasi dari kerabat atau informasi dari mulut ke mulut dalam mencari bantuan ART, yang tidak selalu memenuhi kebutuhan dan ekspektasi mereka karena prosesnya belum sistematis dan terstruktur (Halim & Pratama, 2022). Selain itu, beberapa asisten rumah tangga memiliki keterampilan yang terbatas pada tugas tertentu, sehingga tidak dapat memenuhi seluruh kebutuhan rumah tangga secara menyeluruh tanpa bantuan tambahan (Santoso *et al.*, 2023). Berdasarkan kondisi ini, penulis melihat adanya peluang untuk menghadirkan inovasi berbasis teknologi yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat secara lebih efektif, terstruktur, dan berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka *PRO-STEP (Professional Skill Enchantment Program) UMN Entrepreneurship and Innovations* yang dilaksanakan pada semester 6, penulis bersama tim merancang solusi dalam bentuk aplikasi *mobile*. Aplikasi *on-demand service* seperti Rewang yang mempertemukan pencari kerja dengan pengguna yang membutuhkan ART atau tenaga rumah tangga menjadi perbandingan karena peluang perkembangan teknologi masih terbuka luas untuk mengatasi masalah transparansi kredibilitas, profesionalitas layanan dan pengalaman pengguna yang terintegrasi. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan

masyarakat memperoleh informasi dan mengakses layanan ART secara digital, dengan fitur pencarian berdasarkan kriteria pengguna, sistem filtrasi, ulasan dan rating, pilihan durasi layanan, serta pemesanan instan. Aplikasi ini ditujukan bagi rumah tangga di wilayah Jabodetabek, khususnya keluarga dan ibu bekerja yang membutuhkan layanan bantuan domestik secara cepat dan praktis.

1.2 Rumusan Masalah Entrepreneurship and Innovation Program,

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis merumuskan sejumlah permasalahan yang menjadi landasan dalam perancangan aplikasi penyedia jasa instan Asisten Rumah Tangga (ART). Adapun rumusan masalah dalam proses perancangan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem perekrutan ART di Indonesia masih belum sepenuhnya terstruktur dan transparan terutama dalam aspek kredibilitas, pengalaman kejam dan akses informasi bagi calon pengguna.
2. Masyarakat membutuhkan media layanan ART yang terpercaya, professional, dan dapat diakses dengan cepat, namun belum tersedia system digital yang mampu menjawab kebutuhan tersebut secara efektif.

Berdasarkan rumusan tersebut rumusan masalah yang menjadi landasan perancangan aplikasi adalah bagaimana merancang aplikasi layanan asisten rumah tangga berbasis digital dengan sistem yang transparan dan terpercaya, serta desain antarmuka yang efektif dan mudah digunakan oleh berbagai segmen pengguna?

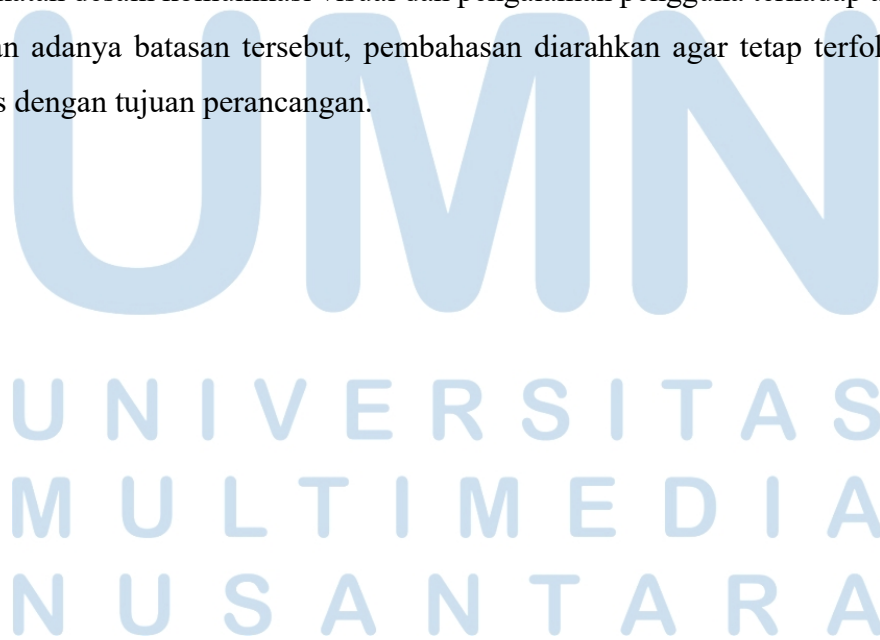
1.3 Batasan Masalah Entrepreneurship and Innovation Program,

Batasan masalah dalam perancangan ini difokuskan pada pengembangan desain komunikasi visual berupa aplikasi digital yang bertujuan memfasilitasi masyarakat dalam mencari asisten rumah tangga (ART) secara cepat, aman, dan terpercaya. Ruang lingkup perancangan dibatasi pada pengembangan media komunikasi visual berbasis digital interaktif yang menitikberatkan pada pengalaman pengguna (*user experience*) dan interaktivitas dalam proses pencarian, pemilihan, hingga pembentukan kepercayaan antara pengguna dan penyedia jasa. Selain itu, perancangan juga mencakup pengembangan media promosi visual

sebagai sarana pendukung untuk meningkatkan visibilitas dan pengenalan aplikasi kepada masyarakat.

Target audiens dalam perancangan ini adalah masyarakat berusia 25-45 tahun, baik yang sudah maupun belum berkeluarga, yang berdomisili di wilayah perkotaan seperti Jabodetabek. Sasaran pengguna meliputi individu dengan profesi pekerja kantoran, wirausaha, maupun profesi lain dengan tingkat ekonomi menengah ke atas (SES A). Penentuan segmen ini dilakukan pada tahap pra-riset melalui kajian literatur mengenai dinamika pekerjaan domestik dan kebutuhan layanan perawatan dalam rumah tangga. Penelitian oleh Nabiyla Risfa Izzati (2024) menjelaskan bahwa pekerjaan rumah tangga merupakan bagian dari *care work* yang berperan penting dalam mendukung aktivitas domestik keluarga, seperti pengasuhan anak, perawatan anggota keluarga, dan pengelolaan rumah tangga.

Perancangan aplikasi ini dibatasi pada penyampaian informasi terkait layanan pencarian ART, meliputi kejelasan fitur, mekanisme penggunaan aplikasi, serta strategi komunikasi visual dalam membangun persepsi kepercayaan dan rasa aman pengguna. Pembahasan tidak mencakup aspek teknis pengembangan sistem aplikasi, proses rekrutmen tenaga kerja secara operasional, maupun regulasi ketenagakerjaan secara mendalam, karena fokus perancangan terletak pada pendekatan desain komunikasi visual dan pengalaman pengguna terhadap aplikasi. Dengan adanya batasan tersebut, pembahasan diarahkan agar tetap terfokus dan selaras dengan tujuan perancangan.



1.4 Maksud dan Tujuan Melaksanakan Entrepreneurship and Innovation Program

Maksud dan tujuan dari pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program *Entrepreneur dan Innovation* adalah sebagai berikut:

Menciptakan aplikasi berbasis digital sebagai solusi untuk menyediakan dan mempekerjakan asisten rumah tangga secara instan bagi keluarga khususnya para ibu di Jabodetabek.

1.5 Manfaat Melaksanakan Entrepreneurship and Innovation Program

Menjelaskan tujuan yang lebih meluas dari adanya hasil *Entrepreneurship dan Innovation Program* ini. Manfaat bisa berdampak:

1. Bagi Penulis.

Melalui perancangan aplikasi BANTOO, penulis tidak hanya berkontribusi secara sosial sebagai penyedia solusi layanan jasa, tetapi juga memperoleh pembelajaran dalam bidang kewirausahaan serta mengaplikasikan prinsip-prinsip desain secara langsung dalam konteks nyata.

2. Bagi Orang Lain.

Aplikasi BANTOO dirancang untuk memberikan kemudahan bagi keluarga, khususnya ibu, dalam memperoleh Asisten Rumah Tangga yang profesional dan terpercaya secara instan melalui sistem digital yang terstruktur.

3. Bagi Universitas.

Laporan perancangan ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi akademik bagi universitas serta referensi bagi mahasiswa pada angkatan berikutnya yang melakukan penelitian atau perancangan serupa. Selain itu, hasil perancangan ini diharapkan dapat mendukung visi institusi dalam menghasilkan lulusan yang kompetitif serta berkontribusi terhadap peningkatan kredibilitas universitas.

1.6 Deskripsi Waktu dan Prosedur Entrepreneurship and Innovation

Program

Salah satu skema yang disediakan oleh UMN adalah Program PROSTEP Entrepreneurship and Innovation yang berada di bawah naungan Skystar Ventures sebagai inkubator bisnis universitas. Program ini merupakan bagian dari kegiatan MBKM yang berfokus pada pengembangan ide bisnis mahasiswa melalui proses inkubasi, pendampingan mentor, serta berbagai kegiatan pembelajaran kewirausahaan. Dalam program ini, mahasiswa memperoleh pembekalan berupa materi bisnis, lokakarya, mentoring, serta evaluasi berkala yang bertujuan untuk mendukung pengembangan dan akselerasi startup yang sedang dirintis.

Pelaksanaan Program PROSTEP *Entrepreneurship and Innovation* dimulai secara resmi pada 2 Februari 2026 dan berfokus pada pengembangan serta akselerasi ide bisnis yang telah didaftarkan sebelumnya. Sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik, seluruh aktivitas harian didokumentasikan melalui laman merdeka.umn.ac.id, termasuk rincian tugas dan durasi pelaksanaannya. Selain itu, penulis diwajibkan mengikuti minimal delapan sesi bimbingan dengan dosen pembimbing sebagai persyaratan sebelum mengikuti Evaluasi tahap kedua.

Tabel 1.1 Penjabaran *Timeline* Program PROSTEP

No.	Kegiatan	Tanggal	Keterangan
1.	<i>Kick Off MBKM / Workshop 1st</i>	2 Februari 2026	<i>Kick off ideation</i> program yang dilanjutkan dengan workshop MBKM pertama yang bertema <i>Entrepreneurship Mindset</i>
2.	<i>First Matching Mentor</i>		Proses pencocokan mentor dengan masing-masing tim
3.	<i>Submit Business Deck</i>	6 Februari 2026	Setiap tim mengumpulkan submisi <i>pitchdeck</i> .
4.	Mentoring Pertama dengan Supervisor	10 Februari	Mentoring pertama dengan <i>Supervisor</i> Skystar Ventures

5.	<i>2nd Workshop</i>	20 Februari	<i>Workshop</i> dengan topik <i>Root Cause Analysis</i> . Pada hari yang sama adanya tugas untuk menyusun <i>Root Cause Analysis</i> bisnis masing-masing.
6.	Asinkron Learning <i>Business Pivot</i>	23 Februari	Adanya tugas untuk Menyusun visi misi bisnis, hingga membagi struktur divisi dan <i>job</i> masing masing.
7.	Asinkron <i>Learning Setting Metrics & Goals</i>	25 Februari	Adanya tugas untuk membuat KPI bisnis jangka panjang.
	<i>Workshop 3rd</i>		<i>Workshop</i> dengan topik <i>Market Research</i> untuk melakukan riset pasar sekunder dan primer
8.	Evaluasi 1	9 Maret-13 Maret 2026	Mahasiswa men-submit laporan untuk evaluasi 1
	<i>Workshop 4th</i>	9 Maret 2026	<i>Workshop</i> dengan topik <i>Opportunity & Competition Mapping</i>
	Asinkron <i>Learning</i>	16 Maret 2026	Pembelajaran asinkron melalui Google Classroom dengan topik <i>Value Proposition Canvas</i>
	Ujian Tengah Semester	23 Maret 2026	Melakukan submisi <i>pitchdeck</i> bisnis masing masing kelompok
	Pendaftaran Sidang	3 Juni 2026 (Terakhir)	Mendaftar Sidang Evaluasi per-individu
	Sidang	5 Juni 2026	Sidang Evaluasi
	Pengesahan Laporan	6-12 Juni 2026	Penulis melakukan pengumpulan dokumen final melalui situs resmi (syarat penyelesaian program PROSTEP)

Rangkaian kegiatan Program PROSTEP *Entrepreneurship and Innovation* (UMN) 2026 diawali dengan sosialisasi pada 10 November 2025 yang sekaligus membuka periode pendaftaran hingga 1 Desember 2025. Tahapan administrasi akademik dilanjutkan dengan pengisian dan perubahan KRS yang dijadwalkan pada 20-21 Agustus 2025. Pada tahap pelaksanaan, periode bimbingan pertama berlangsung sejak 2 Februari hingga 6 Maret 2026 dan ditutup dengan pelaksanaan Evaluasi 1 pada 9-13 Maret 2026.

Program PROSTEP *Entrepreneurship and Innovation* merupakan salah satu jalur MBKM dengan bobot akademik 20 SKS, yang setara dengan 640 jam kerja atau durasi kegiatan selama 18 hingga 20 minggu dalam satu semester. Tahapan program dimulai dengan sosialisasi pada 10 November 2025 dan periode registrasi hingga 1 Desember 2025. Sebagai syarat partisipasi resmi, mahasiswa diwajibkan mengunggah *Letter of Acceptance* (LoA). Setelah melalui proses seleksi dan revisi proposal pada Desember 2025, program memasuki fase bimbingan tahap pertama pada 2 Februari hingga 6 Maret 2026, yang berfokus pada pelaporan *daily task* dan sesi konseling, kemudian dievaluasi pada pertengahan Maret 2026.

Fase bimbingan tahap kedua dilaksanakan pada 16 Maret hingga 22 Mei 2026, dilanjutkan dengan Evaluasi 2 serta verifikasi kelengkapan dokumen sidang oleh dosen pembimbing pada akhir Mei. Pendaftaran sidang ditutup pada 2 Mei 2026, sementara Sidang Evaluasi 2 dilaksanakan secara luring pada 5 Juni 2026. Seluruh rangkaian kegiatan ditutup dengan proses revisi dan pengesahan laporan akhir pada 6-12 Juni 2026, serta kewajiban pengunggahan dokumen final ke situs resmi sebagai syarat penyelesaian Program PROSTEP.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A